



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dilindungi undang-undang. Penyalinan atau penjiplakan tanpa izin IBI IKKG.

Dalam bab ini penulis akan membahas metode penelitian yang berisi obyek penelitian, desain penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Obyek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat dan informatif. Selanjutnya, desain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Lalu, yang akan dibahas adalah variabel penelitian, yaitu penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data apa saja yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Dalam teknik pengumpulan data dibahas penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Setelah itu, dibahas teknik pengambilan sampel, yaitu penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Pada bagian akhir, penulis membahas teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah diaudit dari



perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014: 126-129) ada delapan perspektif klasifikasi desain penelitian, yaitu

1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Penelitian ini menggunakan studi formal yang dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari studi formal ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi dokumentasi karena peneliti mengumpulkan data perusahaan sampel melalui dokumen dan mencatat informasi atas laporan keuangan perusahaan manufaktur dari tahun 2012 sampai dengan 2014, yang kemudian diolah sendiri untuk mendapat sebuah kesimpulan.

3. Pengontrolan Variabel oleh Periset

Penelitian ini menggunakan desain laporan sesudah fakta karena peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel, dalam pengertian bahwa peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini tergolong dalam studi kausal (sebab-akibat), karena penelitian ini mencoba menjelaskan hubungan antara variabel-variabel. Peneliti ingin



menjelaskan pengaruh antara keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, profitabilitas dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

5. Dimensi Waktu

Ditinjau dari dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *times-series* dan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode tertentu, yaitu 2012-2014 dan pada satu waktu tertentu.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan studi statistik yang didesain untuk memperluas studi, bukan untuk memperdalamnya. Penelitian ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan Riset

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan), karena data yang digunakan merupakan data yang berada di lingkungan perusahaan.

8. Persepsi Peserta

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Dependen

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar yang diprosikan dengan *Tobin's Q*. *Tobin's Q* adalah nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu



perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset (*asset replacement value*) perusahaan. Alasan memilih rasio *Tobins' Q* dalam penelitian ini untuk mengukur nilai perusahaan adalah karena penghitungan rasio *Tobin's Q* lebih rasional mengingat unsur-unsur kewajiban juga dimasukkan sebagai dasar penghitungan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki nilai perusahaan yang besar. Perhitungan proksi *Tobin's Q* dengan mengalikan harga penutupan pasar saham dengan jumlah lembar saham yang beredar ditambah total *liabilities*, dibagi dengan jumlah total *assets*.

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\sum \text{liabilities} + (\sum \text{shares} \times \text{closing price})}{\sum \text{Assets}}$$

Dimana:

Closing price = Harga penutupan pasar saham

Σ shares = Jumlah saham beredar

Σ liabilities = Total Liabilities

Σ assets = Total Assets

2. Variabel Independen

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau dependen. Terdapat tiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu perencanaan pajak, kebijakan hutang dan kebijakan dividen.

(1) Perencanaan pajak

Pengukuran perencanaan pajak (TP) dalam penelitian ini menggunakan pengukuran sesuai dengan modal yang digunakan penelitian sebelumnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Wahab dan Holland (2012), Lestari dan Whardani (2015). Variabel TP dihitung dengan cara berikut :

$$TP = PBT \times \left(STR - \frac{CTE}{PBT} \right)$$

Keterangan :

TP : Perencanaan pajak (*Tax Planning*)

PBT : Laba Sebelum Pajak (*Pre Tax Income*)

STR : Tarif pajak menurut Undang-Undang yaitu 25% (*Statutory Tax Rate*)

CTE : *Curret Tax Expense (Exclude Differed Tax)*

(2) Kebijakan hutang

Kebijakan hutang didefinisikan sebagai kebijakan perusahaan untuk mendanai segala bentuk operasinya dengan menggunakan hutang keuangan. Hutang keuangan ini dilakukan dengan membiayai aktivitas-aktivitas perusahaan baik dalam hal pengoperasian perusahaan maupun untuk investasi (Nainggolan dan Listiadi,2014:874). Dalam pengukuran kebijakan hutang dipenelitian ini diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, dimana rasio ini menggambarkan komposisi/struktur modal antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas, yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Rumus yang digunakan sejalan dengan Sukirni (2012) dan Abidin et al (2014).yaitu sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total Liabilities}{Total Equity}$$



(3) Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan untuk membagi laba sebagai dividen atau menahannya untuk diinvestasikan kembali (Husnan & Pudjiastuti, 2012:309). Kebijakan dividen diprosikan melalui *Dividend Payout Ratio (DPR)*, dimana rasio pembayaran dividen adalah presentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas. DPR menunjukkan perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham. DPR dapat dirumuskan sebagai berikut yang sejalan dengan penelitian Aprianto dan Arifah (2014) :

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

Dimana:

DPR = *Dividend Payout Ratio*

DPS = *Dividend Per Share*

EPS = *Earning Per Share*

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data keuangan dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor industri manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data keuangan yang dipakai adalah data laporan keuangan dari perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2014. Data tersebut diperoleh dari *IDX Watch* serta dari website *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara mencatat dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempelajari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang relevan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probabilistic sampling*, yaitu metode *purposive sampling* tipe *judgement sampling*, dimana sampel yang disajikan obyek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria tertentu, antara lain sebagai berikut:

- (1) Perusahaan-perusahaan yang listing di BEI berturut-turut serta mempunyai laporan tahunan 2012, 2013 dan 2014 sehingga perusahaan yang telah di *de-listing* dari bursa tidak dimasukan sebagai sampel.
- (2) Perusahaan yang bergerak pada industri manufaktur. Alasan diambilnya perusahaan manufaktur adalah untuk memperoleh karakteristik perusahaan yang sama.
- (3) Laporan tahunan perusahaan manufaktur untuk tahun 2012, 2013 dan 2014 berturut-turut yang terdapat di website www.idx.co.id.
- (4) Perusahaan manufaktur memiliki data lengkap yang dibutuhkan untuk setiap variabel penelitian (variabel dependen dan variabel independen).
- (5) Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Proses Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014	155
Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan perusahaan secara berturut-turut	(15)
Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang selain rupiah dalam laporan keuangannya	(27)
Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian	(82)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian	31

Sumber : *IDX Watch*

F. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis, maka analisis data ini bertujuan untuk mengetahui peran masing-masing variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Sebelum melakukan analisis regresi, ada beberapa syarat pengujian yang harus dipenuhi agar hasil olahan data benar-benar menggambarkan apa yang menjadi tujuan peneliti, yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Statistika deskriptif membahas informasi mengenai data yang diperoleh dalam suatu penelitian, antara lain informasi mengenai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari variabel yang diteliti.

© Hak cipta dimiliki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Analisis Regresi Berganda

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda, karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu. Metode regresi linear berganda dilakukan terhadap model yang diajukan oleh peneliti menggunakan program SPSS untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, maka model penelitian regresi yang dibentuk untuk penelitian ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_t$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

X₁ = Perencanaan pajak

X₂ = Kebijakan hutang

X₃ = Kebijakan dividen

e_t = *Error term*

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi dan untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias mengingat tidak semua data dapat diterapkan regresi. Pengujian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, 2013 pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun independen atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

keduanya terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *kolmogrov-sminorv* (KS) dengan hipotesis:

- H_0 : nilai residual berdistribusi normal.
- H_a : nilai residual tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan pada *one sample kolmogrov-sminorv test* dilakukan dengan menggunakan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$ dimana:

- Jika $sig > \alpha$ berarti residual terdistribusi normal.
- Jika $sig < \alpha$ berarti residual tidak terdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 3.2

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi	No desicison	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, Positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Uji autokorelasi adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak korelasi antar data berdasarkan urutan waktu. Metode yang digunakan adalah *Durbin Watson*.

H_0 : tidak terjadi autokorelasi ($r = 0$)

H_a : terjadi autokorelasi ($r \neq 0$)



Analisis untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melihat besarnya nilai Durbin Watson, di mana pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi berdasarkan tabel 3.2

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.

Hipotesis uji multikolinearitas adalah :

H_0 : tidak terjadi multikolinearitas

H_a : terjadi multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusan adalah :

- (1) Jika $VIF < 10$ dan *tolerance value* $> 0,1$, maka model tidak terjadi multikolinearitas.
- (2) Jika $VIF \geq 10$ dan *tolerance value* $\leq 0,1$, maka model terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual atas suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas. Untuk mengukur dengan heteroskedastisitas digunakan uji *glejser*.



H_0 : tidak terjadi heteroskedastisitas

H_a : terjadi heteroskedastisitas

Jika $P\text{-value} < \text{nilai } \alpha$ ($\alpha=5\%$), maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai $P\text{-value} \geq \text{nilai } \alpha$ ($\alpha=5\%$), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

© Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel independen amat terbatas, tetapi jika hasilnya mendekati satu berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013). Pada penelitian ini digunakan *Adjusted R Square* karena variabel bebas yang digunakan lebih dari satu. Tujuan pengukuran *Adjusted R Square* adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$.

- (1) Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Model yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen;
- (2) Jika $R^2 = 1$, artinya ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Model yang dibentuk tepat untuk meramalkan variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi (mendekati 1), maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam meramalkan variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F ini dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung $\geq F$ tabel maka H_0 ditolak dan menerima H_a (Ghozali, 2013). Atau $\text{sig} \leq 0,05$, menunjukkan bahwa model yang digunakan belum mampu menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis ini adalah 95% atau (α) 0,05.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian ini menggunakan uji statistik t , uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- Jika t hitung $\leq t$ tabel, maka H_a diterima;
- Jika t hitung $\geq t$ tabel, maka H_a ditolak.

Uji t dapat juga dilakukan dengan hanya melihat signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS. Jika angka signifikansi $t \leq \alpha$ (0.05), maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2013).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Hipotesis Statistik

Hipotesis 1

$H_{01}: \beta_1 = 0$ artinya variabel perencanaan pajak tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

$H_{a1}: \beta_1 < 0$ artinya variabel perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 2

$H_{02}: \beta_2 = 0$ artinya variabel kebijakan hutang tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{a2}: \beta_2 > 0$ artinya variabel kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 3

$H_{03}: \beta_3 = 0$ artinya variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

$H_{a3}: \beta_3 < 0$ artinya variabel kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.